

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PUTRI SYAFIRA RAHMI
NIM. 19006202

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN DIRI PESERTA
DIDIK DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Putri Syafira Rahmi
NIM/BP : 19006202/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Oktober 2023

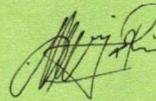
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 195511091981032003

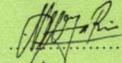
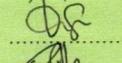
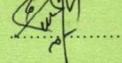
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Putri Syafira Rahmi
NIM : 19006202
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Syafira Rahmi
NIM/BP : 19006202/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri
Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Putri Syafira Rahmi
NIM. 19006202

ABSTRAK

Putri Syafira Rahmi. 2023. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kondisi kepercayaan diri peserta didik yang tergolong rendah dilihat dari gejala-gejala yang tampak diantaranya peserta didik yang cenderung menutup diri, tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki dan ragu-ragu saat berbicara di depan kelas. Jika peserta didik mempunyai kepercayaan diri yang tergolong rendah akan berdampak terhadap penghambatan pencapaian tujuan hidup peserta didik di masa yang akan datang. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh, (2) mendeskripsikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 527 orang peserta didik SMA Negeri 1 Batipuh yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dengan jumlah sampel 229 orang peserta didik. Pemilihan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan memberikan instrumen penelitian yang berupa kuesioner kepercayaan diri lalu data diolah dengan teknik persentase menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri di SMA Negeri 1 Batipuh dilihat dari: (1) faktor penampilan fisik pada umumnya berada pada kategori sedang, (2) faktor konsep diri pada umumnya berada pada kategori sedang, (3) faktor hubungan dengan orang tua pada umumnya berada pada kategori sedang, dan (4) faktor hubungan dengan teman sebaya pada umumnya berada pada kategori tinggi. Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan guru BK dapat memberikan bantuan pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Implikasi dalam Layanan BK

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**”.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan suatu rangkaian dari proses pendidikan pada Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Kontributor I dan Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons. selaku Dosen Kontributor II sekaligus tim penimbang instrumen (*judgement*) penelitian yang telah

meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen yang telah membantu melakukan penimbangan instrumen (*judgement*) penelitian untuk kesempurnaan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batipuh yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Batipuh, Guru Bimbingan dan Konseling, Staf Tata Usaha dan peserta didik SMA Negeri 1 Batipuh yang telah bekerja sama dalam membantu pelaksanaan penelitian di sekolah.
7. Teristimewa ungkapan terimakasih dan penghargaan penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Armis dan Ibunda Dara Surtina, S.Pt, MP. yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat dan dukungan yang tiada hentinya serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu penulis balas oleh apapun. Kepada adik tersayang Arsya Khairinnisa yang selalu memberikan semangat beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan membantu secara materi, moril, serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada sahabat terbaik penulis, Ichap, Rahmi Yusri, Mely Auliya Insani, Gita Isma Syafitri, Nina Anggraini, Fauziah Mardyani yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini dan selalu memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah.
9. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 yang senantiasa memberikan do'a, semangat, motivasi dan masukan yang berguna demi terselesaikannya skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perubahan lebih baik kedepannya.

Padang, Oktober 2023
Peneliti,

Putri Syafira Rahmi
NIM. 19006202

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kepercayaan Diri.....	13
1. Pengertian Kepercayaan Diri	13
2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri.....	14
3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	18
5. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri.....	20
6. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri	21
B. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	23
C. Penelitian Relevan.....	28
D. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31

C. Definisi Operasional.....	35
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	38
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi kepercayaan Diri Setelah Uji Valid	40
Tabel 6. Reliabilitas Uji Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	41
Tabel 7. Kriteria Penskoran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 1 Batipuh	44
Tabel 8. Kriteria Penskoran Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepercayaa Diri Indikator Penampilan Fisik	44
Tabel 9. Kriteria Penskoran Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Indikator Konsep Diri	45
Tabel 10. Kriteria Penskoran Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Indikator Hubungan dengan Orang Tua	46
Tabel 11. Kriteria Penskoran Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Indikator Hubungan dengan Teman Sebaya	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Dilihat dari Indikator Penampilan Fisik.....	49
Tabel 13. Item Faktor Internal, Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Indikator Penampilan Fisik	50
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Dilihat dari Indikator Konsep Diri	51
Tabel 15. Item Faktor Internal, Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Indikator Konsep Diri	52
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Dilihat dari Indikator Hubungan dengan Orang Tua	53

Tabel 17. Item Faktor Internal, Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Indikator Hubungan dengan Orang Tua.....	54
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Dilihat dari Indikator Hubungan dengan Teman Sebaya.....	55
Tabel 19. Item Faktor Internal, Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Indikator Hubungan dengan Teman Sebaya	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	87
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	89
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen	97
Lampiran 4. Data Hasil Uji Valid Instrumen	110
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian Secara Keseluruhan	122
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Berdasarkan Indikator	127
Lampiran 7. Surat Penelitian.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam tahap berkembang dan tumbuhnya seorang manusia, salah satu tahap yang paling rentan adalah tahap tumbuh dan berkembang dalam rentang usia remaja. Masa perkembangan remaja yang merupakan masa mencapai kematangan mental, emosional, sosial, fisik dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Hurlock, 1991). Pada tahap ini, banyak perbedaan dan perubahan yang akan dirasakan dalam fase perkembangannya.

Para pakar psikologi sepakat bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah individu yang berada pada rentang usia dimulai dari 13 tahun sampai dengan 21 tahun, ini dilihat dari segi periode umurnya. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, remaja sebagai masa penuh gejolak emosi dan keseimbangan sehingga remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan (Ulya I, Neviyarni S, Azrul S & Zadrian A, 2018).

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah dapat memiliki rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri serta dapat menerima dirinya sendiri dan ini bukanlah hal yang mudah didapatkan (Singgih, 2008). Individu memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, rasa percaya diri berperan memberikan semangat serta motivasi untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya, individu tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa

kepercayaan diri. Setiap individu akan membutuhkan kepercayaan diri dalam berbagai hal.

Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan individu dalam pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan dengan orang lain, dan membantu individu mempertahankan kesuksesan. Individu yang mempunyai kepercayaan diri memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Individu yang mempunyai kepercayaan diri bukanlah individu yang hanya merasa mampu tetapi sebetulnya tidak mampu, melainkan adalah individu yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya (Sriyono, 2017).

Fungsi dan peranan kepercayaan diri sangat besar dalam kehidupan individu. Tanpa adanya rasa percaya diri yang tertanam dengan kuat di dalam diri individu, pesimisme dan rasa rendah diri akan dengan mudah menguasai dirinya. Tanpa dibekali kepercayaan diri yang mantap sejak dini, maka individu akan tumbuh menjadi pribadi yang lemah. Terkadang individu mengalami krisis kepercayaan diri dalam menentukan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Akibatnya, individu merasa canggung dan malu saat berinteraksi (Sukma, 2022).

Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Kepercayaan diri adalah sikap

positif seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Mastuti, 2018). Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu yang menunjukkan keyakinan terhadap tinggi atau rendahnya kemampuan yang dimiliki. Seseorang dengan kepercayaan diri tinggi memiliki keyakinan yang sangat kuat terhadap kemampuan dirinya dan memiliki pengetahuan yang akurat tentang kapasitas yang ada dalam dirinya (Monnalisza dan Neviyarni, 2018).

Rasa percaya diri dapat tumbuh dan berkembang sejak kecil jika seseorang berada dalam lingkungan keluarga yang baik (Putri dkk, 2017). Lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi individu hendaklah dapat memberikan peranan yang baik untuk perkembangannya (Handayani & Hidayat, 2017). Namun jika lingkungan tidak memadai menjadikan individu tersebut akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri. Individu yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku seperti menutup diri, cenderung menghindari situasi komunikasi, menarik diri dari lingkungan, sedikit melibatkan diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, bersikap bertahan dan membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil, tidak bisa berbuat banyak, tidak berani berbicara jika tidak mendapatkan dukungan dan selalu ragu dalam menyelesaikan tugas (Fitri dkk, 2018).

Peserta didik yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) ini tergolong usia remaja. Remaja yang tadinya sangat yakin pada

diri sendiri bisa saja berubah menjadi kurang percaya diri dan takut akan kegagalan. Hal ini terjadi karena daya tahan fisik menurun dan adanya kritik yang datang bertubi-tubi dan orang tua dan teman-temannya. Kepercayaan diri memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi peserta didik. Idealnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik haruslah berada di kategori yang tinggi, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah mengembangkan berbagai kompetensi dan aspek-aspek yang ada dalam dirinya. Kepercayaan diri peserta didik tampak pada sikap yang menerima diri sebagaimana adanya (Ifdil dkk, 2017).

Fatimah (dalam Zahri, 2010) mengemukakan terdapat tujuh karakteristik individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri yaitu: (1) percaya akan kompetensi/ kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau hormat orang lain, (2) tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima orang lain atau kelompok, (3) berani menerima penolakan orang lain berani menjadi diri sendiri, (4) punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil), (5) memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung mengharap bantuan orang lain), (6) mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya, dan (7) memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Namun fenomena yang terjadi, peserta didik cenderung memiliki kepercayaan diri yang tergolong rendah dan ditandai dengan gejala tidak percaya diri. Tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Perasaan minder, malu, sungkan menjadi kendala bagi peserta didik dalam menjalani proses belajarnya di sekolah maupun di lingkungannya. Individu yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran dari orang yang mempunyai masalah kepercayaan diri. Hakim (dalam Elsa, 2019) mengungkapkan ada beberapa gejala tingkah laku yang mencerminkan tidak percaya diri di lingkungan sekolah salah satunya yaitu peserta didik tidak berani bertanya dan mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas serta mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi.

Rendahnya kepercayaan diri pada peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Santrock (2003) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu: (1) penampilan fisik, merupakan suatu kontributor yang berpengaruh pada rasa percaya diri remaja, (2) konsep diri, konsep diri remaja yang berhubungan dengan keterkaitan fisik merupakan faktor terkuat untuk meramalkan kepercayaan diri, (3) hubungan dengan orang tua, hubungan orang tua yang baik akan membuat remaja lebih percaya diri, dan (4) hubungan dengan teman sebaya, teman sebaya berpengaruh terhadap tingkat rasa percaya diri pada individu. Hal tersebut merupakan sumber

penting yang mempengaruhi kehidupan terutama terhadap kepercayaan diri. Fitri dkk (2018) mengungkapkan jika individu mempunyai kepercayaan diri yang tergolong rendah akan berdampak terhadap penghambatan pencapaian tujuan hidup seseorang tersebut.

Rasa percaya diri selalu menjadi isu populer yang dialami oleh banyak orang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi *self confidence*, salah satunya ialah penampilan fisik. Krisis kepercayaan diri karena bentuk tubuh banyak dialami oleh remaja di seluruh dunia. Pada tahun 2016 sebuah survei *The Dove Global Beauty and Confidence* pada remaja berusia 10 hingga 60 tahun di 13 Negara dengan total 10.500 responden. Survei tersebut menunjukkan 89% remaja Australia masih sangat tidak percaya diri dengan bentuk tubuhnya. Berdasarkan hasil kajian oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Di Indonesia rasa percaya diri terhadap remaja masih tergolong rendah. Sekitar 56% didominasi oleh remaja perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiranatha & Supriyadi (2015) dengan hasil penelitian terdapat 49% peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah, dimana peserta didik merasa kurang puas dengan apa yang ada pada dirinya. Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Lungkutoy, dkk (2015) menunjukkan bahwa 53,3% peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah. Dari beberapa fenomena penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang cenderung memiliki kepercayaan diri tergolong rendah.

Berdasarkan instrumen Alat Ungkap Masalah Umum (AUM Umum) yang telah peneliti administrasikan selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Batipuh mulai dari tanggal 18 Juli s.d 20 Desember 2022, peneliti menemukan pada masalah diri pribadi (DPI) peserta didik di kelas X E.1 terdapat 22 orang memilih nomor item 123 tentang “Rendah diri atau kurang percaya diri” dengan 62,8% dari total sampel dan terdapat 17 orang yang memilih nomor item 109 tentang “Takut mencoba sesuatu yang baru” dengan 48,5% dari total sampel.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan 35 peserta didik kelas X E.1 di SMA Negeri 1 Batipuh pada tanggal 6 Mei 2023, terungkap bahwa terdapat 26 orang dari 35 jumlah peserta didik yang merasa kurang memiliki kepercayaan diri, terdapat peserta didik yang merasa dirinya kurang menarik, terdapat peserta didik yang lebih suka menyendiri karena merasa minder dengan teman-temannya, terdapat peserta didik yang merasa pesimis ketika ingin mencoba suatu hal baru, terdapat peserta didik yang belum berani dalam mengambil keputusan sendiri, terdapat peserta didik yang merasa gugup dan tidak berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru, terdapat peserta didik yang merasa tidak percaya diri karena kurangnya dukungan teman sebaya, selain itu terdapat peserta didik merasa tidak percaya diri karena faktor keluarga. Hal tersebut dibenarkan oleh koordinator guru BK di SMA Negeri 1 Batipuh pada

tanggal 6 Mei 2023, bahwa peserta didik kelas X E.1 masih banyak memiliki permasalahan terkait kepercayaan diri yang masih tergolong rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor tertentu.

Masalah kurang percaya diri merupakan masalah yang masih serius di SMA Negeri 1 Batipuh. Apabila masalah ini tidak mendapatkan perhatian secara khusus dan mendapatkan penanganan segera dari guru, terutama guru bimbingan dan konseling maka akan menghambat perkembangan peserta didik dan dikhawatirkan akan mengganggu peserta didik dalam meraih prestasi yang optimal. Untuk mengatasi masalah ini perlu diupayakan layanan yang mengarah pada peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

Informasi lain yang diperoleh, bahwa kurangnya guru bimbingan dan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah peserta didik di sekolah. Hal ini merupakan kendala bagi guru bimbingan dan konseling dengan tidak sebandingnya banyaknya jumlah peserta didik yang ada, maka guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan tidak optimal dan efektif. Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi masalah kepercayaan diri dengan memberikan layanan informasi yang diberikan secara klasikal maupun layanan yang lainnya seperti layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, dan layanan bimbingan kelompok. Dalam memberikan layanan informasi, guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Batipuh tidak pernah lupa untuk selalu

memberikan nasehat kepada peserta didik setiap masuk ke dalam kelas. Namun upaya tersebut masih belum memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan bahwa kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam kehidupannya. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal. Sebaliknya peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal. Oleh karena itu, hal tersebut penting untuk diteliti guna meningkatkan kepercayaan peserta didik, layanan bimbingan dan konseling yang diberikan sebagai upaya bantuan kepada peserta didik melalui beberapa layanan yang ada agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan membentuk perilaku yang lebih baik, mampu mengembangkan keterampilan sosialnya serta saling memahami. Maka peneliti berpikir akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat peserta didik yang merasa dirinya kurang menarik.
2. Terdapat peserta didik yang merasa pesimis ketika ingin mencoba suatu hal baru.

3. Terdapat peserta didik yang merasa gugup dan tidak berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4. Terdapat peserta didik yang merasa tidak percaya diri karena kurangnya dukungan sosial teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, didapatkan gambaran dimensi permasalahan yang luas, maka penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh.
2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh.
3. Implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh?
2. Bagaimana deskripsi faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepercayaan diri setiap peserta didik berbeda-beda.

2. Kepercayaan diri setiap peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.
3. Kepercayaan diri penting dimiliki oleh peserta didik.
4. Guru BK berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penyelenggaraan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan guna pengembangan kajian pada bidang Bimbingan dan Konseling terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik dan implikasinya dalam pelayanan BK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK di Sekolah

Agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk memberikan layanan yang tepat dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memberi gambaran nyata dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik, serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik, serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.